

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan untuk mengetahui kontribusi pembelajaran PKn terhadap sikap empati siswa SMP Negeri 1 Pangandaran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Pangandaran menggunakan metode yang cukup bervariasi dan memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran, bekerja sama, mengajukan dan menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan ikut serta dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar. Dalam proses evaluasi guru tidak hanya memperhatikan hasil tes tertulis saja tetapi juga mempertimbangkan sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran guru perlu memperhatikan tiga aspek penilaian yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi yang terdapat dalam PKn memberikan kontribusi yang penting dalam pembentukan karakter. Materi dalam pembelajaran PKn dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan Negara. Sumber belajar yang digunakan berasal dari sumber belajar bacaan dan sumber belajar non bacaan. Sumber belajar bacaan seperti buku teks, majalah, surat kabar dan lain-lain. Sedangkan sumber belajar non bacaan seperti gambar, poster, film, peta dan lain-lain. Dan untuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKn menurut hasil penelitian terungkap bahwa menggunakan media cetak dan media elektronik.
2. Siswa SMP Negeri 1 Pangandaran mampu member perhatian, kepedulian dan simpati kepada orang lain serta mempertimbangkan apa yang dipikirkan dan dikatakan orang lain. Siswa juga mampu merasakan kegelisahan dan kecemasan serta ketakutan apa yang dialami oleh orang

lain serta memposisikan diri pada kondisi orang lain dan membantu penyelesaian masalah. Siswa juga mampu mengidentifikasi dan menyampaikan perasaan atas suatu kejadian yang menyatakan perubahan sikap orang lain.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian yang telah diuraikan pada deskripsi hasil penelitian, maka terbukti bahwa pembelajaran PKn memiliki kontribusi terhadap sikap empati siswa SMP Negeri 1 Pangandaran. Hal ini didasarkan pada pengujian koefisien korelasi yang menunjukkan hasil 0.5100 yang berarti bahwa pembelajaran PKn memiliki hubungan yang cukup terhadap sikap empati siswa. Pembelajaran PKn juga memberikan kontribusi terhadap sikap empati siswa sebesar 26.01% yang menunjukkan bahwa variabel X yaitu pembelajaran PKn cukup berkontribusi terhadap variabel Y yaitu sikap empati siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan, baik di lapangan maupun secara teoritis, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya belajar dengan rajin dan tekun agar dapat memahami apa yang sudah dipelajari dalam PKn sehingga dapat bersikap dan berperilaku dengan baik.
- b. Siswa hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam bersikap sehingga dapat menghormati dan menghargai perbedaan.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat melakukan pembinaan sikap empati melalui pembelajaran PKn.
- b. Guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat menghambat sikap empati siswa didiknya. Sehingga guru dapat menekan factor hambatan tersebut.

- c. Guru hendaknya dapat mengembangkan metode-metode dalam pembelajaran PKn sebagai salah satu cara untuk meningkatkan sikap empati siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat memberikan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran PKn untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan sikap empati.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan metode kualitatif agar lebih menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran PKn dalam membentuk sikap empati siswa.
- b. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat meneliti sikap-sikap social lainnya seperti sikap toleransi, tenggang rasa, simpati dan lainnya yang dipengaruhi oleh pembelajaran PKn.